



**"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRICE EARNING RATIO PADA INDUSTRI PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA"**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Manajemen**

Oleh

RIRI DIRA WAHYUNI

06 152 099

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2010**



No. Alumni Universitas : **Riri Dira Wahyuni** No. Alumni Fakultas :

a) Tempat / Tanggal Lahir : Koto Baru / 12 Januari 1987 b) Nama Orang Tua : H.Salman dan Maimun Sei c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No.BP : 06 152 099 f) Tanggal Lulus : 5 Mei 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,16 i) Lama Studi: 3,8 tahun j) Alamat Orang tua: Jl. Raya Pdgpjg- Bkt Desa Koto Tuo Panyalaian Kec.X Koto Sumatera Barat

Faktor-faktor yang mempengaruhi Price Earning Ratio Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia

*Skripsi Si Oleh : Riri Dira Wahyuni
Pembimbing : Drs. Alimunir, MM*

ABSTRAK

Pendekatan PER sering digunakan oleh analis sekuritas untuk menilai harga saham karena pada dasarnya PER memberikan indikasi tentang jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan keuntungan perusahaan pada suatu periode tertentu. *Price Earning Ratio* menggambarkan besarnya perbandingan antara harga saham per lembar dengan laba per lembar saham (*earning per share*). Data yang digunakan pada penelitian kali ini adalah data sekunder berbentuk laporan keuangan yang sudah dipublikasikan di ICMD. Sampel pada penelitian ini berjumlah 15 perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah PER dan variabel independennya adalah OR, LDR, ROA, PBV, dan DER. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier. Dari hasil uji F-statistik bahwa semua variabel independen yaitu OR, LDR, ROA, PBV, dan DER berpengaruh signifikan terhadap PER pada tingkat signifikansi 5% dengan $F_{hitung} 14,74 > F_{tabel} 2,35$. Untuk hasil uji t, bahwa hanya variabel independen OR, LDR, dan PBV yang berpengaruh signifikan terhadap PER sedangkan ROA dan DER tidak berpengaruh terhadap PER pada tingkat signifikansi 5%. Dari hasil penelitian faktor yang paling kuat mempengaruhi PER adalah PBV yang mempunyai koefisien regresi sebesar 8,035 yang mempunyai pengaruh positif terhadap PER.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 5 Mei 2010. Abstrak ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan		2		3	
Nama Terang	Drs. Alimunir, M.M		Dr. Taqdir Husni, SE, MBA		Idamiharti, SE, M.Si

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si
Nip. 197110221997011001

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

		Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :		Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perbankan merupakan sektor yang banyak diatur (*heavy regulation*) karena secara operasional menyentuh banyak aspek, moneter, mobilisasi pendanaan, sektor riil, ketenagakerjaan, teknologi informasi, yuridis dan sejumlah aspek lainnya. Pengaturan tersebut meliputi segi yang berkaitan dengan kelembagaan, operasi, dan kinerja. Bank sebagai perusahaan dalam melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan wajib mengikuti standar akuntansi keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia atau IAI yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau PSAK yang memuat himpunan prinsip, metode, prosedur, dan teknik akuntansi yang mengatur penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan.

Di Indonesia jumlah bank cukup banyak yaitu 240 buah bank sebelum likuidasi tahap pertama pada tahun 1999. Namun dengan belum berakhirnya krisis moneter yang melanda Indonesia semakin banyak bank yang bermasalah akibatnya bertambah banyak pula bank yang dilikuidasi. Salah satu penyebabnya adalah bank menghadapi *negative spread* yakni suku bunga tabungan lebih besar dari pada suku bunga pinjaman, hal ini menyebabkan bank sulit untuk memperoleh keuntungan.

Pembangunan nasional suatu bangsa mencakup didalamnya pembangunan ekonomi. Dalam pembangunan ekonomi diperlukan peran serta lembaga keuangan untuk membiayai, karena pembangunan sangat

memerlukan tersedianya dana yang lebih besar. Banyak pelaku perbankan berpendapat bahwa kekurangan dana tersebut menjadikan *go public* sebagai pilihan terbaik, menghimpun dana masyarakat dari penjualan saham di bursa efek. Lembaga perbankan merupakan merupakan salah satu tulang punggung perekonomian suatu negara, karena memiliki fungsi intermediasi atau sebagai perantara antara pemilik modal (*fund supplier*) dengan penggunaan dana (*fund user*).

Salah satu sektor pendukung untuk kelangsungan suatu industri adalah tersedianya dana. Sumber dana murah yang dapat diperoleh oleh suatu industri adalah dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualkan sekuritas. Pasar modal juga berfungsi sebagai lembaga perantara (*intermediaries*). Pasar modal di Indonesia, yaitu BEI (Bursa Efek Indonesia) dapat menjadi media pertemuan antara investor dan industri dan tempat terjadinya jual beli sekuritas.

Salah satu tujuan dari perusahaan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia adalah untuk mendapatkan dana dari masyarakat yang dapat digunakan untuk meningkatkan performance perusahaan. Hal ini menjadikan pasar modal merupakan tempat yang tepat untuk dapat menghimpun dana jangka menengah dan dana jangka panjang dari masyarakat dan kemudian dapat disalurkan ke dalam sektor yang produktif.

Dalam pasar modal salah satu informasi yang banyak digunakan adalah informasi yang berasal dari laporan keuangan. Analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Informasi laporan

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari analisis terhadap hasil penelitian pengaruh *Operating Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Return on Asset*, *Price Book Value*, dan *Debt Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji F dari lima variabel independen yang dianalisis yaitu *Operating Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Return on Asset*, *Price Book Value*, dan *Debt Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio*, secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Price Earning Ratio* dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05.
2. Berdasarkan uji t dari lima variabel independen yang dianalisis:
 - a. Variabel *Operating Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Price Earning Ratio* yang ditunjukkan dengan nilai pvalue sebesar 0,000 yang lebih kecil dari pada nilai signifikansi sebesar 0,05. Nilai koefisien *Operating Ratio* sebesar 1,064 berarti *Operating Ratio* mempunyai hubungan yang positif dengan *Price Earning Ratio*.
 - b. Variabel *Loan to Deposit Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Price Earning Ratio* yang ditunjukkan dengan nilai p-value sebesar 0,013 yang lebih kecil dari pada nilai signifikansi sebesar 0,05. Nilai koefisien *Loan to Deposit Ratio* sebesar 0,286 berarti *Loan to*

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Almilia, Luciana Spica dan Winny Herdiningtyas. 2005. *Analisis Ratio CAMEL terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 7, No. 2
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakerti. 2008. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineku Cipta.
- Astutik, Esti Puji. 2005. *Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Uninersitas Negeri Semarang
- Basuki, Yusuf. 2005. *Analisis Beberapa Faktor Fundamental yang Mempengaruhi Price Earning Ratio pada Industri Properties di Bursa Efek Jakarta*. Tesis. Pascasarjana Universitas Indonesia
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Jakarta : Erlangga.
- Bodie, Zvi dan Alex Kane, Alan .J. Marcus : 2006. *Investment*, Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP-AMP YKPN.
- Khalid, Abdul 2006. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Saham-saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
- Nazir, Mohammad. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nazwirman. 2008. *Penilaian Harga Saham Dengan Price Earning Ratio: Studi Kasus Pada Saham Industri Makanan dan Minuman di BEI*. Jurnal Makara. Sosial Humaniora. Vol 12, No.2, 98-106.